

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang analisis Karakteristik Penderita Diare Pada Balita Rawat Inap Di Rumah Sakit IBI Surabaya , maka dapat disimpulkan:

1. Dari 104 Penderita Diare pada Balita Rawat Inap yang tertinggi dengan kategori umur 1-5 tahun yaitu 55 penderita (52,9 %), sedangkan kategori umur < 1 tahun yaitu 49 penderita (47,1 %).
2. Jenis Kelamin Penderita Diare pada balita Rawat Inap , yaitu Laki-laki berjumlah 29 penderita (51,9 %) dan perempuan 23 penderita (48,1 %).
3. Dari 104 Penderita Diare pada Balita Rawat Inap yang terbanyak bertempat tinggal di Kecamatan Bubutan yaitu 29 penderita (27,9%) dan yang terendah di Kecamatan, Gunung Anyar, Rungkut, Sambikerep, Genteng, Wonokromo, Pabean, Pakal, Tegalsari, Kenjeran, Gubeng, dan Simokerto sama jumlahnya yaitu 1 penderita (1,0%).
4. Pada Masuk Rumah Sakit (Bulan) yang tertinggi pada bulan januari yaitu 22 penderita (21,2%) sedangkan yang terendah pada bulan Februari dan Mei yang berjumlah sama yaitu 2 penderita (1,9 %).
5. Lama Dirawat Penderita Diare pada balita Rawat Inap lama dirawat < 3 hari yaitu 66 penderita (63,5 %) dan \geq 3 hari yaitu 38 penderita (36,5%).

6. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakteristik umur penderita diare umur < 1 tahun yang mengalami komplikasi yang terbanyak sebesar 27 penderita (55,1%) sehingga pada hasil analisis menyatakan bahwa tidak ada hubungan umur dengan status komplikasi dengan nilai ρ value 0,326 ($\rho < 0,05$).
7. Jumlah penderita diare yang mengalami komplikasi yang terbanyak yaitu 29 penderita pada laki-laki (53,7%). Pada hasil analisis menyatakan bahwa, tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan status komplikasi dengan nilai ρ value 0,432 ($\rho < 0,05$).
8. Dari hasil penelitian yang mengalami komplikasi pada lama dirawat < 3 hari yaitu 28 penderita (42,4%) yang terbanyak sedangkan Pada penderita yang tidak mengalami komplikasi pada lama dirawat yang terbanyak < 3 hari yaitu 38 penderita (57,6%). Jadi, pada hasil analisis menyatakan bahwa Ada hubungan lama dirawat dengan status komplikasi dengan nilai ρ value 0,042 ($\rho < 0,05$).

6.2 Saran

1. Dapat mempertimbangkan perencanaan peralatan baik ruangan atau alat medis dan obat-obatan untuk persiapan peningkatan kasus diare.
2. Dapat mempertimbangkan sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sasaran utama keluarga penderita diare pada balita yang dirawat tentang bahayanya diare pada balita guna evaluasi program dan upaya peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Untuk Peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan variabel yang sama dengan pengambilan data secara primer yaitu secara langsung berhadapan dengan responden.